

ABSTRAKS

Penelitian ini menguji bagaimana indikator-indikator berupa Tipe KAP, Posisi Auditor, Fee Audit, Program Audit, Partisipasi Auditor dan Waktu Aktual Audit Tahun Lalu berpengaruh terhadap Pencapaian Anggaran Waktu dan selanjutnya menguji bagaimana Pencapaian Anggaran Waktu berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor berupa *Reduced Audit Quality Practices* (RAQPs) dan *Under Reporting of Time* (URT). Semakin tidak tercapainya anggaran waktu maka perilaku disfungsional auditor berupa RAQPs dan URT diperkirakan juga akan meningkat.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh auditor Indonesia. Metode pengumpulan data adalah metode survey. Sedangkan untuk memperoleh sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Kriteria dari sampelnya adalah auditor yang bekerja di KAP Big 4 yang berlokasi di Jakarta dan auditor yang bekerja di KAP Non Big 4 yang berlokasi di kota Semarang. Alat analisis yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian anggaran waktu secara signifikan berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor. Perilaku disfungsional tersebut adalah *Reduced Audit Quality Practices* (RAQPs) dan *Under Reporting of Time* (URT). Hasil ini didukung oleh hasil analisis statistik dengan t-value sebesar - 0,539 untuk hipotesis pencapaian anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap RAQPs. Dan t-value sebesar - 0,391 untuk hipotesis pencapaian anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap URT. Sedangkan untuk indikator-indikator pencapaian anggaran waktu secara signifikan berpengaruh terhadap pencapaian anggaran waktu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t-value yang lebih tinggi dari t-tabel (2,23).

Kata kunci : Tekanan Anggaran Waktu, *Reduced Audit Quality Practices* (RAQPs), *Under Reporting of Time* (URT), Teori stress kerja